

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal dalam pengembangan olahan kelapa di Desa Rumbia terdapat kekuatan yaitu sumber daya alam (produk olahan kelapa melimpah), kelemahan yaitu akses jalan yang ada untuk menuju lokasi produksi kelapa kopra rusak, peluang yaitu adanya iklim harga pasar olahan kelapa kopra yang menjanjikan serta ancaman yaitu perubahan iklim yang berdampak pada menurunnya produksi olahan buah kelapa sehingga sangat berpengaruh pada hasil olahan kopra yang akan dilakukan.
2. Dengan menggunakan Analisis SWOT yang mengidentifikasi faktor – faktor internal dan eksternal dapat disimpulkan bahwa kekuatan yang dimiliki lebih besar dari pada kelemahan, sedangkan peluang dan ancaman yaitu peluang lebih besar dari pada ancaman, jadi Strategi pengembangan komoditi kelapa di Desa Rumbia berada pada kuadran I. Dimana pada kuadran I yaitu mendukung strategi yang agresif atau strategi SO (*Strengths-Opportunities*).

B. Saran

1. Untuk Petani diharapkan untuk lebih memahami produktivitas dari olahan kelapa dan dapat mengembangkan olahan kelapa dengan melakukan berbagai proses olahan kelapa tersebut untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggunakan kekuatan serta peluang kerja sama yang dimiliki dengan Pemerintah Kabupaten Boalemo dan perusahaan.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Boalemo khususnya Dinas Pertanian dan Dinas – dinas yang terkait, melihat dari aspek kelemahan dan ancaman yang dimiliki oleh pengembangan ini diharapkan agar bersama-sama dapat bersinergi untuk

mengembangkan olahan kelapa khususnya mereka yang berpropesi petani perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat dan Pengembangan Pertanian . 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa*. Badan Lintang Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2012, *Provinsi Gorontalo dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. 2013. *Kabupaten Boalemo dalam Angka*. Boalemo.
- Badan Penyuluhan Peternakan, Kehutanan dan Pertanian (BP2KP), *Kabupaten Boalemo 2011*.
- David, F.R. 2004. *Strategic Management: Cases*. Pearson Prentice Hall.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan, *Daerah Kabupaten Boalemo 2013*. Provinsi Gorontalo.
- Dinas Perkebunan (Disbun) Lampung Barat. 2007. *Tanaman Kelapa Secara Umum*.
- Gabriel, A. A. 2012. *Perencanaan strategi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa*. Skripsi. Jurusan teknologi industri pertanian fakultas teknologi pertanian universitas brawijaya.
- Gluack dan Jauch. 1989. Definisi Strategi Secara Umum.
- Hill, C. and Jones, G.R. 2009. *Strategic Management: An Integrated Approach: Theory*. Cengage Learning.
- Hunger, J.D. and Wheelen, T.L. 2003. *Essentials of Strategic Management*. Prentice Hall PTR.
- _____. 2007. *Essentials of Strategic Management*. Pearson Prentice Hall.
- Kossowski, A. 2007. *Strategic Management: Porter's Model of Generic Co*. GRIN Verlag.

- Lestari Rahmalia Ratna. 2010. *Strategi Pengembangan Komoditas Perkebunan Kakao Di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan*. Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Malawat, S. 2008. *Prospek dan Strategi Pengembangan Kelapa Di Kabupaten Maluku Tenggara*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku.
- Marijun. 2007. *Srategi dan Perumusan Tanaman Kelapa Berkelanjutan*. Jakarta.
- Nogoseno, 2003. Reinventing agribisnis perkelapaan nasional. *Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V*. Tembilahan 22-24 Oktober 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor. 17-27.
- Rangkuti, F. 2003. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rante, Y. 2013. *Strategi Pengembangan Tanaman Kedelai Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua*. Fakultas Ekonoi Universitas Cendrawasih Papua.
- Soekartawi, A. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suhardiman, P. 1985. *Bertanam Kelapa Hibrida*. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukanto, 2001. *Kelapa Kopyor : Pembibitan, Budidaya* PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supadi dan Nurmanaf. 2006. *Pemberdayaan Petani Kelapa Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 25 No.1. 2006. 31-36 Halaman.
- Susilo. H. 2010. *Potensi Pengolahan dan Pengembangan Tanaman Yang Ada Di Sepanjang Pesisir Pantai Selatan Blitar dan Potensi Pariwisata Upacara Larung Sesaji Di Pantai Serang Blitar*.

Thompson, J.L. and Martin, F. 2010. *Strategic Management: Awareness & Change*. Cengage Learning EMEA.

Tuna, R. 2013. *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo. Gorontalo

Yuliatwati, S. 2008. *Analisis Strategi Pemasaran Obat Herbal Biomunos pada PT. Biofarmaka Indonesia, Bogor*. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.

Lampiran 1.

KUISIONER / ANGKET

**STRATEGI PENGEMBANGAN OLAHAN KELAPA
DI KABUPATEN BOALEMO**

(Studi Kasus di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito)

Nama :
Jenis Kelamin :
Desa :
Kecamatan :
Hari / Tanggal Wawancara :



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2015**

A. Identitas Pentani

Nama :

Alamat :

1. Jenis Kelamin dan Usia Responden

(1) Laki – laki Usia : Tahun

(2) Perempuan Usia : Tahun

2. Apa tingkat pendidikan terakhir yang telah bapak/ibu peroleh ?

Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

D3/S1

3. Pengalaman Responden membudidayakan tanaman kelapa

1-4 tahun

5-8 tahun

9-11 tahun

12-15 tahun

>16 tahun

B. Status Lahan

1. Kepemilikan lahan saat ini ?

Milik sendiri

Sewa

penggarap

2. Berapa luas lahan/tanaman kelapa yang bapak/ibu miliki saat ini ?

0 – 0,5 ha

- 0,6 – 1,0 ha
- >(lebih besar dari)1 ha

3. Berapa luas lahan/tanaman kelapa yang telah berproduksi yang bapak/ibu miliki saat ini ?

- 0 – 0,5 ha
- 0,6 – 1,0 ha
- >(lebih besar dari)1 ha

C. Pengembangan Tanaman Kelapa

1. Berapa kali dalam 1 (satu) tahun bapak/ibu panen kelapa ?

- 1 kali
- 2 kali
- 3 kali

2. Berapa Ton hasil dari yang bapak/ibu dapatkan dalam satu kali masa panen ?

- <(lebih kurang dari) 1 ton
- 1,1 – 2,0 ton
- >(lebih besar dari) 2 ton

3. Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan ?

- 1 – 5 orang
- 6 – 10 orang
- Lebih dari 10 orang

4. Dalam pengembangan olahan kelapa apakah selalu mendapatkan bantuan dari pemerintah ?

- Pernah
- Sering
- Belum pernah

D. Faktor Internal (Kekuatan Dan Kelemahan)

A. Pemanfaatan Hasil Olahan

1. Secara umum hasil olahan bapak/ibu di jadikan olahan apa ?
 - Minyak kelapa
 - Kopra
 - Lainnya, sebutkan
2. Apakah olahan yang bapak/ibu tekuni masih banyak peminat ?
 - Masih banyak
 - Kurang banyak
 - Tidak ada
3. Dalam bentuk apa sajakah kelapa yang bapak/ibu jual ?
 - Kelapa yang sudah diolah (kopra)
 - Kelapa yang belum dikupas
 - Kelapa yang sudah di kupas

B. Stabilitas/Kondisi Harga Kelapa

1. Naik turunnya harga penjualan apakah menjadi suatu kendala dalam pengolahan produk ?
 - Menjadi kendala
 - Tidak menjadi kendala
 - Kurang menjadi kendala
2. Apakah ada pengolahan produk pasca panen yang bapak/ibu lakukan ?
 - Tidak ada
 - Ada secara tradisional
 - Ada secara industri kecil

3. Apakah infrastruktur yang ada (jalan dan lain-lain) sudah mendukung usaha yang bapak/ibu lakukan?
- Ya, mendukung
 - Kurang mendukung
 - Tidak mendukung

E. Faktor Eksternal (Peluang Dan Ancaman)

A. Peluang

1. Kesempatan apa yang menjadikan bapak/ibu bertahan menjadi petani kelapa?
- Karena keuntungan yang didapatkan
 - Ketersediaan lahan
 - Sebagai salah satu komoditi unggulan
2. Apakah pasar menjamin keuntungan bapak/ibu sebagai petani kelapa ?
- Ya
 - Kurang
 - Tidak
3. Apakah ada tenaga kerjayang tersedia saat dibutuhkan pada saat proses pengolahan ?
- Ada banyak
 - Kurang
 - Tidak ada

B. Ancaman

1. Apakah keadaan alam sering mengganggu proses pengolahan produk ?
- Sangat mengganggu
 - Cukup mengganggu
 - Tidak mengganggu
2. Tidak stabilnya harga pengambilan hasil olahan dipasaran berpengaruh terhadap pengambilan hasil olahan pada petani ?

- Ya, berpengaruh
- Sangat berpengaruh
- Tidak berpengaruh

3. Apakah persaingan antara petani kelapa mempengaruhi tingkat pengambilan di pasar ?

- Sangat mempengaruhi
- Cukup mempengaruhi
- Tidak mempengaruhi

F. Faktor Sosial

1. Ketersediaan Tenaga Kerja Dalam Pengolahan Kelapa

A. Kemudahan memperoleh tenaga kerja :

- Tenaga kerja sulit diperoleh
- Tenaga kerja cukup mudah diperoleh
- Tenaga kerja mudah diperoleh

B. Kesesuaian jumlah tenaga kerja dengan kebutuhan petani :

- Jumlah tenaga kerja yang tersedia kurang memenuhi kebutuhan
- Jumlah tenaga kerja yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan
- Jumlah tenaga kerja yang tersedia kurang sudah sesuai dengan kebutuhan

C. Upah tenaga kerja, dikelompokkan dalam 3 kategori :

- Upah tenaga kerja tidak murah/mahal
- Upah tenaga kerja cukup murah
- Upah tenaga kerja murah

2. Ketersediaan Lembaga Pemasaran olahan kelapa

A. Kemudahan pemasaran olahan kelapa :

- Pemasaran olahan kelapa tidak mudah
- Pemasaran olahan kelapa cukup mudah
- Pemasaran olahan kelapa mudah/gampang

B. Ketersediaan pasar untuk hasil olahan kelapa :

- Tidak selalu ada pasar untuk hasil olahan kelapa
- Cukup tersedia pasar untuk hasil olahan kelapa
- Selalu ada pasar untuk hasil olahan kelapa

3. Keterlibatan lembaga penyuluh (tenaga penyuluh, kegiatan penyuluhan, program penyuluhan) yang memberikan pelatihan terhadap pengolahan hasil tanaman kelapa.

- Ada
- Sering
- Tidak ada

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Kelapa Di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

No	Nama	Alamat/Dusun	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Luas Lahan(Ha)
1	Abubakar Rahim	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	58	SD	1
2	Hapsa Rajalawo	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	57	SD	0,5
3	Selvina Rahim	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	31	SMA	1,5
4	Sunandar Rahim	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	25	SMA	3,5
5	Umar P. Rahim	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	63	SD	2
6	Rusdin Madidi	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	32	SMA	1,5
7	Hamrin Mona	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	55	SD	0,5
8	Hariono Mohi	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	34	SD	0,5
9	Azis Pau	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	55	-	0,5
10	Busura Otoluwa	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	65	SD	2
11	Saira Pakili	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	65	SD	1
12	Asni Agu	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	41	SD	1
13	Abdul Harim Djafar	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	47	SMP	1
14	Yasrin Mohi	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	44	SD	1
15	Simon Nusi	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	46	-	1
16	Syamsudin	Dusun 3	Laki-Laki	40	SD	1

	Hurudji	Rumbia				
17	Ali Orangi	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	56	SD	1
18	Rolis Orangi	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	31	SMA	1,5

No	Nama	Alamat/Dusun	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Luas Lahan(Ha)
19	Sahrin Mona	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	53	SD	1
20	Amir Madina	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	48	SD	1
21	Sri Yanti Lasimpala	Dusun 2 Rumbia	Perempuan	32	SD	1
22	Harun Isa	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	49	SD	1
23	Hakim Mohi	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	57	SD	1
24	Mustafa Rajalawo	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	58	SD	1
25	Yance Djafar	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	43	SD	1
26	Imran Tambiyo	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	63	SD	1
27	Nasir Nabi	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	47	SD	1
28	Karsum Malatia	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	67	SD	1
29	Ishak Orangi	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	37	SMP	1
30	Abdul Haris Djafar	Dusun 3 Rumbia	Laki-Laki	56	SD	1
31	Kiko Hapulu	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	52	SD	1
32	Sardin Hasan	Dusun 1 Rumbia	Laki-Laki	42	D3/S1	1

33	Agus Tambiyo	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	41	SMP	1
34	Heris Tambiyo	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	45	SD	1
35	Mardan Rahim	Dusun 2 Rumbia	Laki-Laki	36	SMA	1

Lampiran 5. Dokumentasi



Wawancara Dengan Petani Kelapa Di Desa Rumbia



Pengasapan Kopra

CURIKULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Nama : Arfan
Nim : 614 410 064
Tempat/tanggal lahir : Tilamuta, 06 Januari 1993
Angkatan : 2010
Program Studi : SI Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak : Ketiga dari Enam Bersaudara
Alamat : Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab.Boalemo

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis sebagai berikut :

1. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Inpres Limbato (SDN 12) pada tahun 2001.
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tilamuta diselesaikan pada tahun 2007.
3. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Boalemo diselesaikan pada tahun 2010.
4. Pada tahun 2010 menjadi mahasiswa pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Pendidikan Non formal yang pernah di ikuti penulis sebagai berikut :

1. Peserta Massa Orientasi Mahasiswa Baru (ORASIMARU) di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2010.
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis (HIMAGRI) pada tahun 2012.
3. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Desa Kuala Lumpur Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.